



**PENGARUH PENGGUNAAN ANALISA TEKNIKAL INDIKATOR
STOCHASTIC DAN CANDLESTICK TERHADAP PROFIT TRADER**

CRYPTOCURRENCY PERIODE 2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Mu'thia Wirdah Philazatuz Zuhroh

NPM. 21801082006



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan analisa teknikal indikator *stochastic* dan *candlestick* terhadap profit *trader cryptocurrency* selama periode 2021. Sebanyak 170 koin yang terdaftar dalam *exchange* indodax yang dilihat dengan *time frime* harian dan datanya pergerakan harganya dapat diakses melalui *website charting tradingview.com* merupakan populasi dalam penelitian ini. Sedangkan untuk pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu 5 koin *cryptocurrency* yang memiliki kapitalisasi terbesar per Desember 2021, koin *cryptocurrency* yang aktif ditransaksikan selama tahun 2021 yang mengalami pasar *bullish* dan *bearish*, dan koin *cryptocurrency* yang data pergerakan harganya dapat diakses di aplikasi indodax dan *website tradingview.com*. dari kriteria sampel tersebut diperoleh sebanyak 1.825 data pergerakan harga harian. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro wilk*, uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji *wilcoxon* dan analisa komparatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa indikator *stochastic* dan *candlestick* dapat memberikan sinyal jual maupun sinyal beli yang berpengaruh terhadap besaran profit yang diterima para *trader cryptocurrency* selama periode 2021.

Kata Kunci : Analisa Teknikal, *Stochastic*, *Candlestick*, Profit, *Trader*, dan *Cryptocurrency*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of technical analysis on stochastic and candlestick indicators on cryptocurrency traders' profits during the 2021 period. Price movements of 170 coins listed on the Indodax exchanges viewed with daily time frames which can be accessed on tradingview.com are the population of this study. This study uses a non-probability sampling technique and uses a purposive sampling method with 5 criteria. Those are 5 cryptocurrency coins that have the largest capitalization per December 2021, cryptocurrency coins that are actively transacted during 2021 which experience bullish and bearish markets, and cryptocurrency coins whose data movement the price can be accessed on the Indodax application and the tradingview.com website. From those sample criteria, 1,825 daily price movements are obtained. This study is a descriptive quantitative type study. The tests analysis carried out in this study include descriptive statistical tests, normality tests using the Shapiro Wilk test, hypothesis testing using non-parametric statistical tests with Wilcoxon tests, and comparative analysis. The study's results prove that the stochastic and candlestick indicators can provide sell signals and buy signals that affect the amount of profit received by cryptocurrency traders during the 2021 period.

Keywords: Technical Analysis, Stochastic, Candlestick, Profit, Trader, and Cryptocurrency



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman dahulu, kehidupan masyarakat bisa dibilang sangat sederhana, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka penuhi dengan cara berburu, bercocok tanam, barter dan memanfaatkan hasil bumi secukupnya. Seiring dengan perkembangan waktu dan bertambahnya populasi manusia di muka bumi sumber daya yang tersedia pun semakin menipis. Hal ini yang melatarbelakangi manusia untuk menjadi makhluk sosial yang lebih kompleks dan memerlukan suatu sistem sebagai solusi terutama dalam hal pertukaran barang dan nilai, ini merupakan cikal bakal dari transaksi yang berlaku di masyarakat hingga saat ini.

Menurut Kurniawan (2021) manusia di zaman dahulu tidak mempunyai medium pertukaran nilai yang pasti, sehingga mereka melakukan transaksi tukar menukar atau barter, makanan dengan makanan, pakaian dengan makanan atau yang lain. Ekonomi barter ini diperkirakan terjadi hingga tahun 9.000 sebelum masehi, hingga pada tahun 700 sebelum masehi emas dan perak digunakan sebagai alat transaksi, ini dipilih karena emas dan perak memiliki ketersediaan yang terbatas, ini berlaku hingga abad ke- 21 saat ini. Emas dianggap sebagai alat transaksi yang bagus karena nilainya stabil, kemudian pada tahun 618 – 917 masehi, para pedagang dari negara China melakukan inovasi dengan membuat

uang kertas yang nilainya didasarkan pada emas. Uang kertas ini dicetak sebanyak jumlah emas yang dimiliki, inilah yang disebut sebagai uang fiat atau fiat *currency*. Pada periode ini, dinasti Song ditaklukkan oleh orang-orang mongol yang kemudian mereka mencurangi sistem ini dengan mencetak uang kertas sebanyak-banyaknya dan tidak menyandarkan nilainya pada emas dan perak. Inilah yang menyebabkan terjadinya krisis keuangan di China, dilain waktu negara-negara yang mendominasi perang dunia I dan II, Amerika berhasil mengumpulkan hingga $\frac{2}{3}$ cadangan emas dunia. Ini yang melatarbelakangi mereka membuat suatu kesepakatan yang disebut *bretton woods system*, suatu sistem dimana uang dollar disandarkan pada emas, kemudian mata uang negara-negara elite dunia lainnya disandarkan pada dollar, dollar di sini dianggap sama baiknya dengan emas. Pada tahun 1971 karena ketakutan akan mendominasi negara yang mempunyai $\frac{1}{3}$ cadangan emas lainnya yang bisa membahayakan dollar, akhirnya ditahun 1971 melalui Presiden Nixon, Amerika mengumumkan bahwa dollar tidak lagi disandarkan pada emas. Ini mengakibatkan terjadinya beberapa kali krisis keuangan dan inflasi seperti ditahun 1998 dan 2008.

Seseorang bernama Satoshi Nakamoto yang tidak diketahui identitas aslinya hingga saat ini, pada tahun 2009 membuat sebuah solusi dengan menciptakan suatu jenis alat transaksi digital *peer to peer* yang otomatis, dengan sistem *proof of work* bernama *bitcoin*. Ini membuat masyarakat bisa

menambang *bitcoin* dengan ketersediaan yang terbatas yaitu sebanyak 21 juta keping *bitcoin*. *Bitcoin* merupakan salah satu dari sekian banyak *cryptocurrency* yang ada saat ini. Pasar *cryptocurrency* sendiri terus menerus mengalami kenaikan meski terdapat pandemi *covid-19* yang merugikan banyak sektor, hingga yang terbaru ditahun 2021 *bitcoin* banyak diperbincangkan oleh masyarakat karena harganya yang semakin tinggi, ini membuat mereka yang awam akan *cryptocurrency* mulai mendalaminya. BAPPEBTI mencatat ada setidaknya pada akhir Februari 2021, jumlah investor *cryptocurrency* mencapai 4,2 juta jiwa. Angka ini 2 kali lipat lebih besar dari jumlah investor saham yang tercatat di BEI dengan jumlah 2 juta *SID*. Saat ini *cryptocurrency* cenderung dianggap sebagai aset digital dibanding sebagai alat tukar. Volatilitas di *cryptocurrency* sangat tinggi dibanding instrumen investasi lain seperti saham, reksadana dan emas. Banyak orang yang memanfaatkan volatilitas yang tinggi ini untuk *trading*. Untuk menjalankan *trading*, dibutuhkan suatu alat analisa yang dapat memprediksi harga agar keuntungan yang diperoleh bisa maksimal. Menurut Ong (2016:1) teknikal analisis merupakan metode analisa untuk memprediksi pergerakan harga berdasarkan data pasar dimasa lalu, terutama harga dan volume. Pada umumnya pergerakan harga ini bisa dilihat dalam bentuk *chart* dengan bagian seperti *basic price action* dan banyak indikator yang tersedia. Analisa teknikal mengidentifikasi pergerakan harga yang akan terjadi dengan pola-pola yang sudah terbentuk dari pergerakan harga yang

sudah ada sebelumnya.

Dalam analisa teknikal terdapat banyak indikator yang bisa digunakan, seperti *moving average*, *MACD*, *fibonacci*, *stochastic*, *bollingerband*, *parabolic sar*, *candlestick* dan masih banyak lagi yang lain. Indikator tersebut dibutuhkan agar para *trader* bisa menentukan kapan harus membeli, kapan harus menahan dan kapan harus menjual dalam membuat keputusan *trading*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *stochastic*, yang mana indikator ini sangat cocok digunakan karena dapat mengukur kecepatan perubahan harga dengan memasukkan histori harga *cryptocurrency* ke dalam formula khusus. *cryptocurrency* memiliki volatilitas yang sangat tinggi, sehingga nantinya hasil dari perhitungan harga dengan menggunakan formula khusus akan ditampilkan dalam bentuk osilator. Dengan begitu *trader* bisa mendapatkan sinyal jual atau sinyal beli sehingga keuntungan yang diperoleh bisa maksimal.

Selain itu penggunaan *candlestick* dalam *trading cryptocurrency* bisa memberikan informasi yang lebih akurat terhadap para *trader* karena apapun yang terjadi di *market* telah tergambar dalam pola *candlestick*, satu batang *candlestick* dapat memberikan informasi atau sinyal-sinyal yang ada dalam pola tersebut, sehingga *trader* dapat melakukan *trading plan* dengan tepat. Tahun 2021 ini, *cryptocurrency* banyak diperbincangkan karena salah satu koinnya yaitu *bitcoin (BTC)* mencapai harga tertinggi Rp. 980.000.000 per koin, berdasarkan catatan BAPPEPTI harga *bitcoin* ditahun 2012 hanya berkisar Rp.

45.000 s/d Rp. 63.000 per koin. Pergerakan harga yang fluktuatif ini membuat *cryptocurrency* memiliki resiko yang sangat tinggi, tetapi juga memberikan *return* yang tinggi pula. Para *trader* memanfaatkan *range* fluktuasi harga ini untuk memperoleh keuntungan dengan membeli diharga rendah dan menjualnya saat harganya naik, tentunya dengan dibekali analisa yang matang agar prediksi yang mereka buat tepat dan menguntungkan.

Menurut Huda (2020) jenis investasi pada *cryptocurrency* memiliki *return* yang signifikan, dikarenakan *cryptocurrency* sudah masuk ke dalam bursa efek, kebijakan teknologi, pasokan yang terbatas, anti inflasi, keamanan yang dilindungi kriptografi dan biaya transaksi yang lebih rendah. Sejalan dengan itu resiko investasi juga cukup tinggi, resiko dan return dari suatu investasi memiliki hubungan yang linier. *Cryptocurrency* memiliki volatilitas yang ekstrem, perubahan nilai *cryptocurrency* hanya merupakan antusiasme sewaktu-waktu, minimnya regulasi, masih menyisakan isu-isu perizinan, dan menjadi sasaran kejahatan *cyber* serta bergantung terhadap teknologi.

Menurut Laurensia (2020) volatilitas *cryptocurrency* jenis *bitcoin* dan *ethereum* tidak dipengaruhi variabel lain, tetapi dipengaruhi oleh harga dari masing- masing *bitcoin* dan *ethereum* di masa lalu, hal ini menunjukkan pasar *cryptocurrency* merupakan pasar yang tidak efisien. Dalam penelitian ini untuk menganalisis volatilitas *cryptocurrency* dengan menggunakan variabel emas, IHSG, dan *dollar Index* sebagai variabel bebas.

Cahyadi (2012) dengan judul “Analisis Pola *Candlestick* pada pergerakan *EURO / USD*” diketahui hasilnya pola grafik *candlestick* memang banyak memberikan petunjuk mengenai perubahan tren harga, meskipun tidak selalu muncul setiap hari, sering kali pola-pola tersebut memberikan sinyal yang benar.

Ubaidillah (2019) dengan judul “Analisis Perbandingan Metode *Stochastic Oscillator* dan *Moving Average Convergence Divergence* dalam Menentukan Sinyal Jual dan Sinyal Beli (Studi Kasus Pada Saham Yang Tergabung dalam *Indeks DJIA* Periode 2015-2017)” diketahui hasilnya bahwa sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan dari dua indikator tersebut signifikan berbeda. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis komparatif.

Penggunaan analisa teknikal dapat membantu *trader* dalam memprediksi pergerakan harga pasar, juga dengan menggunakan indikator *stochastic* para *trader* dapat memperoleh gambaran pergerakan harga yang ada secara jangka panjang yang mana hal ini sangat baik untuk memproyeksikan keuntungan secara maksimal, sedangkan dalam indikator *candlestick* para *trader* akan mendapat sinyal dari formasi tertentu yang terbentuk di dalamnya, masing-masing bisa memberikan sinyal jual maupun sinyal beli, untuk itu kombinasi dari penggunaan kedua indikator ini bisa memaksimalkan *profit* yang diperoleh para *trader* serta meminimalisir resiko yang ada. Hal inilah yang



melatarbelakangi peneliti untuk membuat penelitian yang berjudul
**“PENGARUH PENGGUNAAN ANALISA TEKNIKAL INDIKATOR
STOCHASTIC DAN CANDLESTICK TERHADAP PROFIT TRADER
CRYPTOCURRENCY PERIODE 2021”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan analisa teknikal indikator *stochastic* dan *candlestick* terhadap *profit trader cryptocurrency* periode 2021.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan analisa teknikal indikator *stochastic* dan *candlestick* terhadap *profit trader cryptocurrency* periode 2021.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini memiliki manfaat teoritis antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang penggunaan analisa teknikal indikator *stochastic* dan *candlestick* dalam *trading cryptocurrency* terhadap *profit* yang diterima oleh *trader cryptocurrency*.
2. Dapat memberikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teori dipelajari di bangku perkuliahan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi

bagi peneliltain dengan fokus penelitian yang sama dilain waktu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat secara umum. Dalam penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu dapat memberikan referensi kepada *investor* dan *trader cryptocurrency* mengenai penggunaan analisa teknikal indikator *stochastic* dan *candlestick* untuk memperoleh *profit* yang maksimal.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil jika analisis teknikal dengan menggunakan indikator *stochastic* dan *candlestick* dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada pergerakan harga 5 koin *cryptocurrency* dengan kapitalisasi terbesar selama 2021 dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Hasil pengujian

Hasil pengujian membuktikan bahwa kedua variabel independen tersebut dapat memberikan sinyal jual dan sinyal beli yang akan mempengaruhi perolehan *profit trader cryptocurrency*, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis selama tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan Desember pada 5 koin *cryptocurrency* yang memiliki kapitalisasi terbesar dengan menggunakan uji *wilcoxon* menghasilkan nilai sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Karena perolehan kurang dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima dan setiap indikator dapat memberikan sinyal jual maupun sinyal beli.

2. Jumlah sinyal jual dan sinyal beli

Perolehan sinyal yang didapat dari indikator *stochastic* sebanyak

116 sinyal, yang terdiri dari 99 *true signal* dan 17 *false signal*. Sedangkan untuk indikator *candlestick* menghasilkan 272 sinyal yang terdiri dari 206 *true signal* dan 66 *false signal*.

5.2 Keterbatasan

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya berfokus pada 5 koin *cryptocurrency* dengan kapitalisasi terbesar selama tahun 2021
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya indikator *stochastic* dan *candlestick* untuk meneliti pengaruhnya terhadap perolehan *profit trader cryptocurrency* selama periode 2021

5.3 Saran

1. Penelitian ini hanya berfokus pada 5 koin *cryptocurrency* dengan kapitalisasi terbesar per Desember 2021, sehingga belum bisa melihat pengaruh penggunaan indikator *stochastic* dan *candlestick* terhadap koin *cryptocurrency* yang lain. Jadi diharapkan untuk peneliti berikutnya, yang meneliti pada bidang yang sama untuk menambah jumlah koin *cryptocurrency* yang akan diteliti.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *stochastic* dan *candlestick* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *profit trader cryptocurrency* periode 2021, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan analisa teknikal yang lain seperti *RSI*, *Bollinger bands*,



MACD, Fibonacci, maupun yang lain yang bisa diakses via *website tradingview.com* dan aplikasi *indodax* agar dapat lebih maksimal dalam menentukan metode terbaik untuk menentukan sinyal jual maupun sinyal beli koin *cryptocurrency*.



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, 2013, *Penelitian kualitatif*, PT. Bumiaksara, Jakarta
- Cahyadi, Y. (n.d.). *Analisis Pola Grafik Candlestick (Yoyo Cahyadi) Analisis Pola Grafik Candlestick Pada Pergerakan EUR/USD*.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabet
- Ekonomi dan Manajemen Teknologi, J., Nur Ilham, R., Sinurat, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Malikussaleh, U., Lhokseumawe Provinsi Aceh, K., Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi, S., & Tebing Tinggi, K. (2021). Analisis Potensi dan Risiko Investasi pada Instrumen Keuangan dan Aset Digital Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 91–98. <https://doi.org/10.35870/EMT.V5I1.425>
- Hasan Sholeh, M. I. (2021). *Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Saham Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI*.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 72–84. <https://doi.org/10.29313/PERFORMA.V17I1.7236>
- Laurensia, O., Warsito, D., Ekonomika, F., Universitas, B., Satya, K., & Salatiga, W. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar, dan Indeks Harga Saham (IHSG). *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 40–46. <https://doi.org/10.23887/IJSSB.V4I1.23887>
- Ubaidillah, A. (2019). *Analisis Perbandingan Metode Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence Divergencedalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Membeli (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Di Indeks Dow Jones Industrial Average (Djia) Periode 2015-2017)*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46797>
- Kurniawan, Dedi. 2021, “*Crypto Cash Machine : Trading Cryptocurrency Anti Boncos*”, CC BY-NC-ND 4.0 Attribution NonCommercial NoDerivatives 4.0 International
- May, Ellen. 2011. “*Smart Traders Not Gamblers*”, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- May, Ellen. 2013. “*Smart Trader Rich Investor*”, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ong, Edianto. 2016. “*Technical Analysis for Mega Profit*”, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sugiyono, 2012, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Alfabeta, Bandung



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id